

Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan dan Motivasi Karir terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak

The Influence of Taxation Knowledge Motivation and Career Motivation on Students' Interest in Attending Tax Brevet Training

Riyan Yoga Pratama¹, Sri Trisnaningsih²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
ryanyoga26@gmail.com¹, trisna.ak@upnjatim.ac.id²

Abstract

This study aims to analyze the influence of Tax Knowledge Motivation and Career Motivation on Accounting Students' Interest in Attending Tax Brevet Training. A quantitative approach was used, with data collected through a survey questionnaire distributed to 88 accounting students. The data were analyzed using multiple linear regression along with classical assumption tests. The results show that Tax Knowledge Motivation has a positive and significant effect on students' interest in attending brevet training, with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$). In contrast, Career Motivation does not have a significant effect, with a significance value of 0.597 ($p > 0.05$). Simultaneously, both independent variables significantly influence student interest, as indicated by an R Square value of 0.727 and an F-test significance of 0.000. The conclusion of this study is that students' interest in participating in tax brevet training is more strongly influenced by their desire to understand taxation rather than by career-related motivation. Therefore, educational institutions are encouraged to strengthen students' cognitive motivation through structured taxation education and training programs.

Keywords: Tax Knowledge Motivation, Career Motivation, Student Interest, Tax Brevet, Accounting Students.

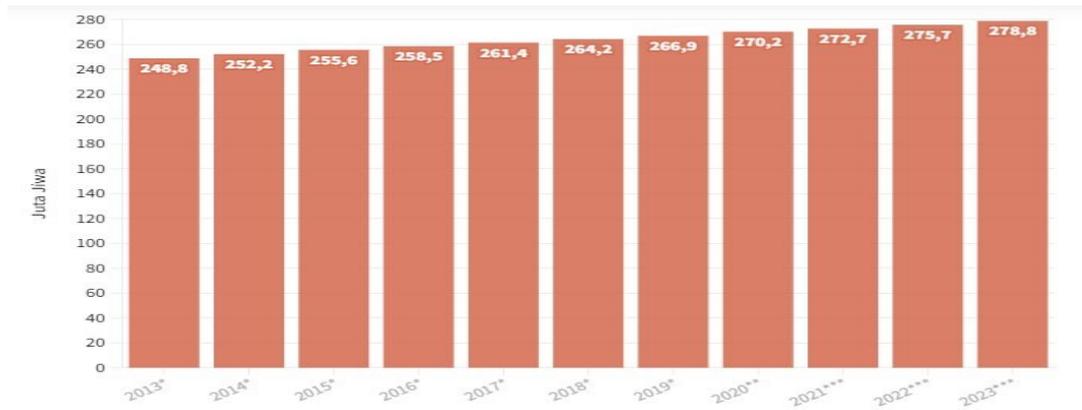
Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan dan Motivasi Karir terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei melalui kuesioner terhadap 88 mahasiswa akuntansi. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda serta uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti pelatihan brevet pajak dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Sementara itu, Motivasi Karir tidak berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0,597 ($p > 0,05$). Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa, ditunjukkan dengan nilai R Square sebesar 0,727 dan signifikansi uji F sebesar 0,000. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa minat mahasiswa untuk mengikuti pelatihan brevet pajak lebih dipengaruhi oleh keinginan memahami materi perpajakan dibandingkan dorongan karir. Oleh karena itu, institusi pendidikan disarankan untuk memperkuat motivasi kognitif mahasiswa melalui pelatihan dan edukasi perpajakan secara intensif.

Kata kunci: Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, Minat Mahasiswa, Brevet Pajak.

1. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang berada di wilayah ASEAN dengan tingkat populasi yang tiap tahunnya mengalami peningkatan. Menurut Data Badan Pusat Statistika (BPS) dalam DataIndonesia.id menyatakan bahwa Tingkat populasi di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 1,1% di dibandingkan dengan tahun 2022, yaitu sebanyak 275,7 juta jiwa yang dapat lihat pada Gambar 1 (Rizaty, 2023).



Gambar 1. Peningkatan Jumlah Penduduk Di Indonesia Selama 10 Tahun Terakhir (2013-2023)
Sumber: Rizaty (2023)

Lebih lanjut dari data tersebut, rentan usia yang mendominasi populasi di Indonesia adalah rentan usia produktif yaitu 15-64 Tahun atau dapat disebut dengan bonus demografi dan dari jumlah populasi tersebut sebanyak 69,13% penduduk berusia produktif di Indonesia, sementara sekitar 23,89% berusia 0-14 tahun, dan 6,98% berusia 65 tahun ke atas. Hanya ada satu kesempatan untuk mendapatkan bonus demografi di setiap negara, dan beberapa negara seperti Jepang, Korea Selatan, dan Singapura telah berhasil memanfaatkannya dengan baik hingga saat ini (Irma Aprianti & Choirudin, 2022). Bonus demografi di Indonesia memiliki kaitan yang erat dengan Indonesia Emas 2045 dimana visi tersebut memiliki empat pilar yaitu:

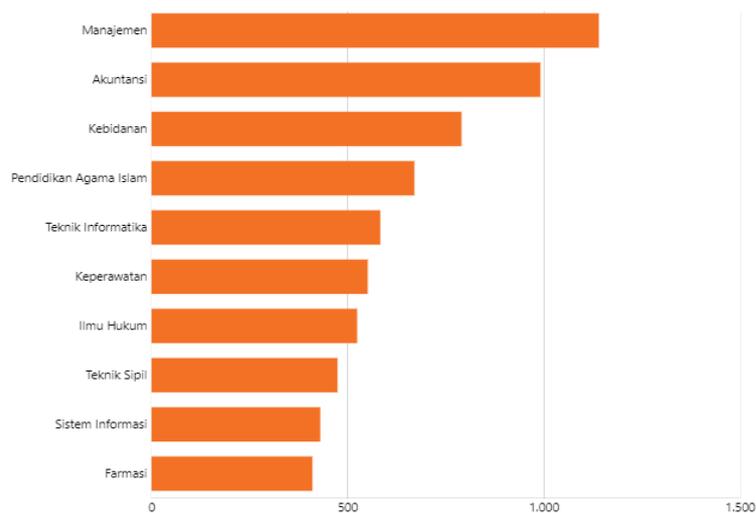
1. Pembangunan Manusia serta Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan;
3. Pemerataan Pembangunan; dan
4. Pemantapan Ketahanan Nasional dan Tata Kelola Pemerintahan,

Dari keempat pilar tersebut, diharapkan rentan usia produktif yang telah mendominasi sejak tahun 2015 dapat mengoptimalkan peluang dan menghadapi tantangan dalam mencapai tujuan pembangunan (Khairunnisah & Fitriyani, 2023). Penelitian tersebut juga menyatakan, penduduk dalam rentang usia produktif yang besar dan berkualitas memiliki potensi untuk menjadi sumber daya manusia yang penting dalam menggerakkan ekonomi dan mencapai berbagai tujuan pembangunan dengan lebih cepat. Tantangan yang dihadapi oleh rentan usia produktif tersebut salah satunya adalah permasalahan ketenagakerjaan yaitu semakin tingginya persaingan dunia kerja.

Menurut penelitian, beberapa faktor yang menyebabkan tingginya persaingan dunia kerja meliputi: 1) Keadaan darurat finansial suatu negara, 2) struktur usaha yang tidak merata, misalnya banyaknya lowongan pekerjaan di Pulau Jawa jika dibandingkan dengan di luar Pulau Jawa, 3) permintaan akan jumlah dan jenis angkatan kerja yang terdidik, 4) ketidakseimbangan antara ketersediaan dan permintaan tenaga kerja terdidik, 5) serta jumlah angkatan kerja yang melebihi jumlah kesempatan kerja yang tersedia (Kusumaningtyas, 2018). Selaras dengan faktor nomor lima yang menyatakan bahwa angkatan kerja yang melebihi jumlah kesempatan kerja yang tersedia, bahwa menurut data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), jumlah mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi pada tahun 2022 mencapai 1,85 juta, termasuk para

lulusan yang memperoleh gelar sarjana, sarjana terapan, dan diploma (Hapsari, 2023). Berdasarkan data jasa penyedia lowongan pekerjaan Karirhub yang dipublikasikan oleh Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker), jumlah lowongan pekerjaan yang terdaftar hanya mencapai angka 17.617 di Oktober 2022 (Rahmatika, 2022).

Ketidakseimbangan antara jumlah angkatan kerja dengan lowongan pekerjaan juga menjadi isu bagi lulusan dari program studi yang memiliki jumlah mahasiswa paling banyak, karena hal ini dapat memengaruhi proses pencarian pekerjaan bagi mereka di masa depan. Menurut data Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) pada tahun 2019, program studi (prodi) manajemen dan akuntansi merupakan yang paling banyak di Indonesia seperti yang ada pada Gambar 4 di bawah. Terdapat 1.140 prodi manajemen dan 991 prodi akuntansi di dalam negeri. Diikuti oleh program studi kebidanan dengan jumlah 790 prodi, dan pendidikan agama Islam dengan jumlah 670 prodi. Sedangkan, prodi teknik informatika tercatat sebanyak 583 (Jayani, 2021).



Gambar 2. Program Studi Paling Banyak Di Indonesia Tahun 2019

Sumber: Jayani (2021)

Sementara itu, para mahasiswa yang telah menyelesaikan program studi tersebut akan melamar pekerjaan dan perusahaan dalam menerima calon pegawai akan mempertimbangkan beberapa kriteria awal saat merekrut lulusan baru tingkat sarjana, termasuk prestasi akademik, kemahiran dalam bahasa atau kemahiran dalam hal tertentu yang dibutuhkan oleh perusahaan, relevansi program studi dengan posisi yang dibutuhkan, reputasi institusi pendidikan, pengalaman magang, partisipasi dalam kegiatan organisasi, dan faktor-faktor lain yang relevan (Prianto & Yuliati, 2017).

Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Jawa Timur di Surabaya sendiri memiliki jurusan akuntansi yang memiliki akreditasi A tersebut dengan daya tampung penerimaan mahasiswa baru kuotanya adalah 2630 disetiap tahunnya (Pusat Penerimaan Mahasiswa Baru (PPMB), 2025). Dilansir dalam sumber yang sama bahwa, melalui misi yang mencakup penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta menjalin kerja sama dengan berbagai institusi nasional dan internasional, jurusan Akuntansi UPN Veteran Jawa Timur berusaha memenuhi tuntutan dunia kerja yang terus berkembang. Upaya yang dilakukan oleh UPN Veteran Jawa Timur tersebut melalui kurikulumnya yakni berbagai mata kuliah fundamental, antara lain keuangan akuntansi, manajemen akuntansi, audit,

perpajakan, sistem informasi akuntansi, hukum dalam dunia bisnis, ilmu ekonomi, serta etika profesi di bidang akuntansi (Akuntansi UPN JATIM, n.d).

Berdasarkan fenomena yang ada, pendidikan di Indonesia khususnya di UPN Veteran Jawa Timur Surabaya dengan jurusan akuntansi dihadapkan pada tantangan untuk dapat menciptakan lulusan yang memiliki keterampilan sebagai sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan yang linier dengan dunia kerja sesuai dengan industrinya. Dalam bidang pekerjaan lulusan program studi akuntansi, faktor keterampilan perpajakan menjadi salah satu hal yang dipertimbangkan oleh perusahaan saat melihat sarjana akuntansi. Maka dari itu dibutuhkan pemahaman lebih mendalam tentang perpajakan. Rahayu *et al* (2021) juga menyatakan bahwa keadaan tersebut disebabkan oleh fokus umum dari program studi akuntansi yang biasanya hanya memperkenalkan konsep dasar terkait perpajakan, seperti undang-undang pajak, daripada menekankan pada aplikasi studi kasus perpajakan yang lebih relevan.

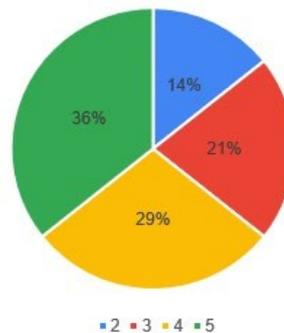
Penelitian lain juga menunjukkan bahwa meskipun perguruan tinggi menyediakan mata kuliah perpajakan dalam program studi akuntansi, namun pendekatannya lebih pada pengetahuan hukum pajak secara umum, dengan sedikit fokus pada keterampilan praktis yang relevan dengan tantangan di dunia perpajakan (Wardani, 2023). Sementara itu, karir pada perpajakan adalah suatu bidang pekerjaan yang tidak hanya menggunakan keunggulan analitis saja, tetapi dapat menyelesaikan suatu masalah. Pada dunia perpajakan harus menggunakan komunikasi secara efektif dan mampu memberi pemikiran yang baik agar dapat bersaing di dunia pekerjaan yang kompetitif (Nugrahini *et al.*, 2022). Hal ini tentu saja dapat memengaruhi kesiapan lulusan mahasiswa akuntansi dalam menghadapi dunia kerja.

Sebagai seorang *fresh graduate* ataupun mahasiswa jurusan akuntansi, penting untuk mulai mempertimbangkan pilihan karir yang akan diambil di masa depan. Ini adalah langkah penting untuk menghindari keputusan yang salah dan memastikan kesesuaian dengan minat dan aspirasi individu. Ada beragam opsi karir yang bisa dipilih, dan faktor-faktor seperti motivasi internal dan minat pribadi akan mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Oleh sebab itu, para *fresh graduate* ataupun mahasiswa jurusan akuntansi memiliki banyak opsi pelatihan khusus yang dapat diikuti untuk dijadikan tambahan kompetensi untuk dirinya, salah satunya pelatihan brevet pajak. Selain itu juga, pelatihan brevet pajak dapat menjadi salah satu langkah awal yang dapat membuka pintu menuju dunia perpajakan dan memberikan peluang karir yang menjanjikan di bidang tersebut (Lestari, 2014).

Sejalan dengan pandangan Lestari (2014) dan demi menunjang skripsi ini, peneliti melakukan survei permasalahan yang akan peneliti teliti kepada para mahasiswa jurusan akuntansi yang merupakan angkatan 2021 dan 2022 di UPB Veteran Jawa Timur Surabaya, dimana angkatan tersebut adalah angkatan yang normalnya akan mengalami kelulusan dan menjadi calon *fresh graduate*. Dimana para *fresh graduate* yang telah memperoleh sertifikasi brevet pajak memiliki kesempatan yang lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan di sektor perpajakan ataupun keuangan karena memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang masalah pajak dibandingkan dengan para *fresh graduate* yang belum atau tidak mengikuti pelatihan tersebut (Antas *et al.*, 2022). Seperti yang telah diatur dalam peraturan menteri Keuangan republik Indonesia 229/PMK.03/2014 tentang persyaratan hak dan kewajiban seorang kuasa pada pasal 5 ayat 2 dijelaskan bahwa seorang kuasa yang berhak mewakili wajib pajak dianggap menguasai ketentuan peraturan perundang –

undangan di bidang perpajakan apabila memiliki sertifikasi brevet di bidang perpajakan yang diterbitkan oleh lembaga pelatihan brevet pajak (Direktorat Jenderal Pajak, 2018).

Kemudian dari hasil penyebaran survei tersebut sebanyak 36% responden menyatakan bahwa pelatihan brevet pajak bagi mereka sangat penting, 29% responden menyatakan penting, 21% responden menyatakan netral, hanya 14% responden menyatakan tidak penting, dan 0% responden menyatakan sangat tidak penting. Hal ini dapat dilihat dalam gambar dibawah ini. Data tersebut, sejalan dengan pendapat para ahli bahwa pelatihan brevet pajak adalah langkah awal yang penting dalam menjalani karir di bidang perpajakan karena pelatihan tersebut memberikan penekanan pada pemahaman konsep dasar dan tingkat lanjutan, serta penerapan standar akuntansi yang sesuai dengan PSAK (Lestari, 2014).



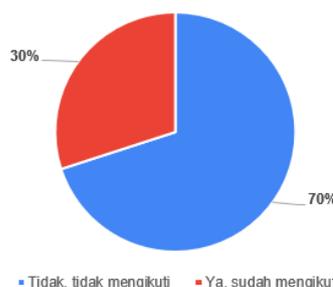
Gambar 3. Statistika Jawaban Responden tentang Seberapa Penting Pelatihan Brevet Pajak

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2025

Keterangan Gambar:

- 2 = Tidak Penting
- 3 = Netral
- 4 = Penting
- 5 = Sangat Penting

Meskipun para mahasiswa jurusan akuntansi UPN Veteran Jawa Timur tersebut telah menganggap penting adanya pelatihan prevet pajak tersebut, tetapi para mahasiswa tersebut tidak banyak yang telah mengambil atau melakukan pelatihan brevet pajak. Dari jawaban responden yang peneliti dapat diketahui hanya sebanyak 70% yang sudah mengikuti pelatihan brevet pajak sisa nya yaitu sebesar 30% diketahui tidak dan belum pernah mengikuti pelatihan brevet pajak. Hal ini dpat dilihat pada gambar di bawah.



Gambar 4. Statistika Jawaban Responden tentang Apakah Sudah Pernah Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2025

Oleh sebab itu, terdapat *gap* fenomena yang terjadi, dengan banyaknya para mahasiswa tersebut mengetahui dan menyadari pentingnya pelatihan brevet pajak maka adapun pertanyaan selanjutnya yang peneliti ingin ketahui terkait hal-hal apa yang dapat atau mampu menumbuhkan minat serta memotivasi mahasiswa tersebut dalam mengambil, menjalankan, serta mengikuti pelatihan brevet pajak.

Motivasi adalah faktor yang mendorong individu untuk bertindak atau mencapai tujuan tertentu, dan dapat mengarahkannya menjadi ahli dalam suatu bidang ilmu. Dengan adanya motivasi yang kuat, seseorang dapat mengatasi hambatan dan tantangan dalam perjalanan menuju spesialisasi dalam bidang ilmu yang dipilihnya. Hal tersebut relevan dengan faktor *fresh graduate* dalam di terima oleh perusahaan bahwa salah satu nya adalah memiliki kompetensi diri di bidang tertentu yang diungkapkan oleh Prianto & Yuliati (2017). Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk mengenali dan mempertahankan motivasi mereka agar dapat mencapai potensi maksimal dalam mengembangkan keahlian dan pengetahuan di bidang yang diminati, terutama bagi mahasiswa program studi akuntansi (Syardiansah, 2016).

Sementara itu, minat memegang peran kunci dalam proses pembelajaran, karena tanpa adanya minat, seseorang tidak akan tertarik untuk melakukan aktivitas belajar. Minat dapat dijelaskan sebagai ketertarikan pada suatu hal yang kemudian mencerminkan tujuan individu tersebut. Partisipasi mahasiswa dalam suatu pelajaran dapat menjadi indikasi minat mereka terhadap pelajaran tersebut. Dalam konteks pembelajaran, minat memainkan peran yang sangat penting; tanpa adanya minat, seseorang sulit untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang materi pelajaran yang disajikan (Syardiansah, 2016).

Penelitian ini memiliki potensi untuk mengedukasi tentang pentingnya sertifikasi Brevet Pajak dalam membentuk akuntan yang profesional di bidang perpajakan. Para mahasiswa yang tertarik untuk meniti karir di bidang perpajakan akan lebih siap menghadapi persaingan di dunia kerja dan memiliki peluang yang lebih baik untuk berkembang secara profesional. Analisis terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa akuntansi tentang pajak dan sertifikasi Brevet Pajak juga dapat berperan penting dalam memengaruhi minat mereka untuk mengejar karir di bidang perpajakan memotivasi mahasiswa mereka akan potensi dan peluang yang ada dalam bidang perpajakan, serta memberikan dorongan untuk meningkatkan kompetensi mereka melalui pelatihan dan sertifikasi yang relevan.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan tersebut, peneliti mengambil judul "Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan dan Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak"

2. Metode

Penelitian ini memilih pendekatan kuantitatif karena fokus pada analisis statistik dan data numerik, sesuai dengan kerangka konseptual dan model hipotesis (Mweshi & Muhyila, 2024). Penelitian ini juga termasuk dalam jenis penelitian *explanatory research*, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab dan akibat antara variabel-variabel penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini telah ditentukan dengan karakteristik yaitu Mahasiswa yang terdaftar dalam Program Studi Akuntansi di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur Angkatan

2021 dan 2022 sejumlah 344 mahasiswa yang diperoleh dari pihak TU Fakultas Ekonomi & Bisnis. Pemilihan angkatan tersebut dikarenakan mereka merupakan mahasiswa tingkat akhir yang akan menjadi *fresh gradute*, seperti latar belakang yang telah disampaikan bahwa pelatihan brevet pajak biasanya diambil karena untuk penunjang karir pada saat lulus nantinya. Serta mahasiswa yang memiliki rencana untuk mengikuti pelatihan brevet pajak di masa depan. Populasi ini dipilih dari mahasiswa yang belum mengikuti pelatihan brevet pajak sebelumnya namun memiliki kesempatan untuk melakukannya di masa mendatang, sehingga penelitian dapat memperoleh wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat serta motivasi mereka untuk mengikuti pelatihan tersebut. Jumlah sampel yang diteliti adalah sejumlah 88 responden. Dua jenis metode pengambilan sampel utama adalah *probability sampling* dan *nonprobability sampling* (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, digunakan metode *nonprobability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*.

3. Hasil Dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual terdistribusi secara normal, yang merupakan salah satu asumsi dasar dalam analisis regresi linear. Uji ini menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test terhadap nilai Unstandardized Residual dari model regresi.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.065	88	.200*	.980	88	.196

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2025

Karena nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa: Residual berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam model regresi terpenuhi. Hal ini menunjukkan bahwa data layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan metode regresi linear karena tidak ada penyimpangan serius dari distribusi normal pada residualnya.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Salah satu indikator umum yang digunakan adalah nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-4.159	2.421		-1.718	.089		
	TOTAL_X1	1.389	.093	.850	14.977	.000	.997	1.003
	TOTAL_X2	.035	.066	.030	.531	.597	.997	1.003

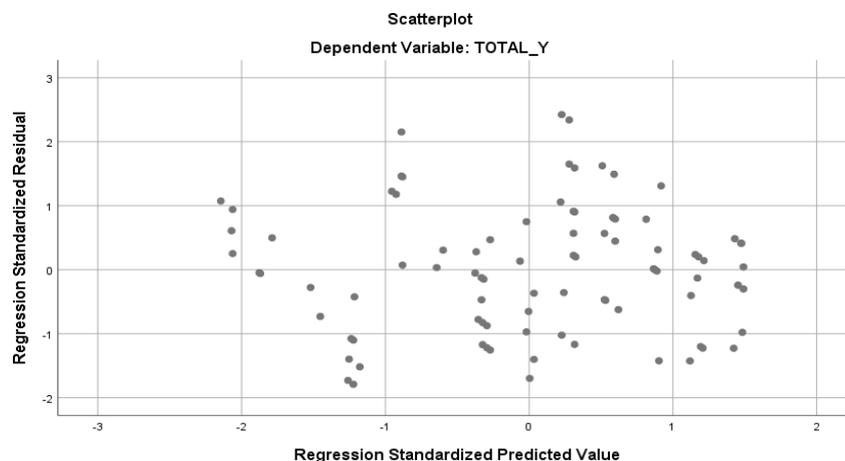
a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2025

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel TOTAL_X1 memiliki nilai tolerance sebesar 0.997 dan VIF sebesar 1.003, sedangkan variabel TOTAL_X2 juga memiliki nilai tolerance sebesar 0.997 dan VIF sebesar 1.003. Karena nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi ini.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidakkonstanan varians pada residual dari model regresi. Salah satu metode yang digunakan adalah dengan mengamati scatterplot antara *Regression Standardized Predicted Value* dan *Regression Studentized Residual*.



Gambar 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2025

Berdasarkan scatterplot yang dihasilkan:

1. Titik-titik residual tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, seperti kipas terbuka, tertutup, atau kurva parabola.
2. Penyebaran residual berada di sekitar garis nol, baik di atas maupun di bawahnya, secara merata pada seluruh rentang nilai prediksi.
3. Tidak ditemukan adanya pola sistematis yang menunjukkan perubahan varians residual seiring meningkatnya nilai prediksi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, sehingga asumsi homoskedastisitas terpenuhi. Artinya, varians galat dalam model dianggap konstan, dan model regresi layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan (korelasi) antara residual satu dengan residual lainnya dalam model regresi. Salah satu metode yang umum digunakan adalah dengan melihat nilai Durbin-Watson (DW).

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	.852 ^a	.727	.720	2.90012	.727	112.973	2	85	.000	2.516

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

b. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2025

Berdasarkan output Model Summary:

1. Nilai Durbin-Watson sebesar 2,5.
2. Nilai ini berada dalam rentang 1,5 hingga 2,5, yang merupakan kisaran toleransi umum untuk menyatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model.

Tidak terdapat gejala autokorelasi pada residual model regresi, sehingga asumsi klasik mengenai independensi residual telah terpenuhi. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan layak untuk dianalisis lebih lanjut tanpa adanya pelanggaran terhadap asumsi autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan (X1) dan Motivasi Karir (X2) terhadap Minat Mahasiswa (Y). Bentuk umum model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan: 1) Y : Minat Mahasiswa; 2) X1 : Motivasi Pengetahuan Perpajakan; 3) X2 : Motivasi Karir; 4) α : Konstanta; 5) β_1, β_2 : Koefisien regresi masing-masing variabel X, dan 6) ε : Error (residual)

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	.852 ^a	.727	.720	2.90012	.727	112.973	2	85	.000	2.516

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

b. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil regresi linier berganda yang ditunjukkan pada tabel Model Summary, diperoleh nilai R Square sebesar 0.727. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 72.7% variasi Minat Mahasiswa (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Motivasi Pengetahuan Perpajakan (X1) dan Motivasi Karir (X2). Sedangkan sisanya sebesar 27.3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini. Nilai Adjusted R Square sebesar 0.720 mengindikasikan model yang cukup stabil.

Uji Hipotesis
Uji F

Tabel 5. Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1900.362	2	950.181	112.973	.000 ^b
	Residual	714.910	85	8.411		
	Total	2615.273	87			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji F pada tabel ANOVA, diperoleh nilai F sebesar 112.973 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Pengetahuan Perpajakan (X1) dan Motivasi Karir (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa (Y).

Uji Determinasi (R2)

Tabel 6. Hasil Uji Determinasi R2 ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1900.362	2	950.181	112.973	.000 ^b
	Residual	714.910	85	8.411		
	Total	2615.273	87			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji determinasi, diperoleh nilai R Square sebesar 0.727 yang menunjukkan bahwa 72.7% variasi perubahan Minat Mahasiswa (Y) dapat dijelaskan oleh Motivasi Pengetahuan Perpajakan (X1) dan Motivasi Karir (X2). Sedangkan sisanya sebesar 27.3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Uji t

Tabel 7. Hasil Uji t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.159	2.421		-1.718	.089		
	TOTAL_X1	1.389	.093	.850	14.977	.000	.997	1.003
	TOTAL_X2	.035	.066	.030	.531	.597	.997	1.003

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji t yang ditunjukkan pada tabel Coefficients, diketahui bahwa variabel Motivasi Pengetahuan Perpajakan (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000 dan nilai t hitung sebesar 14.977. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa X1 berpengaruh secara positif dan

signifikan terhadap Minat Mahasiswa (Y). Sementara itu, variabel Motivasi Karir (X2) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.597 dan nilai t hitung sebesar 0.531. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa (Y) secara parsial.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan dan Motivasi Karir terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam mengikuti pelatihan brevet pajak, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. **Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan (X1) terhadap Minat Mahasiswa (Y):** Motivasi pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pelatihan brevet pajak. Hal ini dibuktikan melalui nilai probabilitas 0,000 ($p < 0,05$). Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi untuk memahami aspek perpajakan cenderung lebih berminat untuk mengikuti pelatihan brevet pajak. Peningkatan pemahaman mengenai perpajakan dapat mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam mengembangkan kompetensi mereka di bidang ini.
- b. **Pengaruh Motivasi Karir (X2) terhadap Minat Mahasiswa (Y):** Motivasi karir tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pelatihan brevet pajak. Hal ini dibuktikan melalui nilai probabilitas 0,597 ($p > 0,05$). Implikasi dari hasil ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki ambisi untuk membangun karir di bidang perpajakan, faktor motivasi karir saja tidak cukup untuk mendorong mereka mengikuti pelatihan. Diperlukan faktor lain, seperti pengalaman praktis dan dukungan dari lingkungan, untuk meningkatkan minat mereka.
- c. **Pengaruh Simultan Motivasi Pengetahuan Perpajakan dan Motivasi Karir terhadap Minat Mahasiswa (Y):** Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi pengetahuan perpajakan dan motivasi karir secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pelatihan brevet pajak. Hal ini dibuktikan melalui nilai R Square sebesar 0,727, yang menunjukkan bahwa 72,7% variasi minat mahasiswa dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Uji F menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang mengindikasikan bahwa kedua variabel secara bersama-sama berkontribusi terhadap peningkatan minat mahasiswa.

Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan motivasi pengetahuan perpajakan di kalangan mahasiswa, yang dapat dilakukan melalui program sosialisasi dan pelatihan yang lebih intensif. Selain itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan motivasi karir mahasiswa agar mereka lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja, khususnya di bidang perpajakan.

5. Daftar Pustaka

Anisah, C. (2022). *Pengaruh persepsi, motivasi, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area* (Skripsi, Universitas Medan Area). Universitas Medan Area Repository. <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/18953>

- Akuntansi UPN "Veteran" Jawa Timur. (n.d.). *Sejarah Program Studi S1 Akuntansi*. Diakses 16 Juni 2025, dari <https://akuntansi.upnjatim.ac.id/>
- American Heart Association. (2021). Maslows Hierarchy of Needs. *American Heart Association*.
<https://www.stroke.org/en/stroke-connection/stroke-onward/rebuilding-identity--a-critical-step-in-recovery/maslows-hierarchy-of-needs>
- Aniswatin, Afifudin, & Junaidi. (2020). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Karier, dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak. *E-Jra*, 09(02), 47–57.
- Antas, Wardani, & Primastiwi. (2022). Pengaruh Biaya Pendidikan, Motivasi Sosial, dan Motivasi terhadap Pilihan Berkarir Bidang Perpajakan. *MES Management Journal*, 1, 40–45.
- Apriyani, R., Nugraha, U., & Yuliawana, E. (2022). *Minat siswa terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani kelas X SMA Negeri 12 Kota Jambi pada masa new normal*. *Journal of S.P.O.R.T.*, 6(1), 38–44.
<https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/sport/article/download/38-51/2267>
- Ariska, H. D. F., Djefris, D., & Rissi, D. M. (2022). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Pilihan Karir dan Peningkatan Kualitas Diri terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia*, 1(1), 101–108. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>
- Asikin, M. N. (2022). Sebanyak 1,3 Juta Lulusan SMA dan Sarjana di Jatim Menganggur. *Jawa Pos*.
<https://www.jawapos.com/surabaya-raja/01405982/sebanyak-13-juta-lulusan-sma-dan-sarjana-di-jatim-menganggur>
- Badan Pusat Statistik. (2022). Kota Surabaya Ternyata Paling Banyak Pengangguran. Bagaimana Daerah Kamu? *Damarinfo*. <https://damarinfo.com/kota-surabaya-ternyata-paling-banyak-pengangguran-bagaimana-daerah-kamu/>
- Bari, A., & Hidayat, R. (2022). Teori Hirarki Kebutuhan Maslow Terhadap Keputusan Pembelian Merek Gadget. *Jurnal Motivasi*, 7(1), 8–14. <http://jurnal.um-palembang.ac.id/motivasi>
- Binekas, B., & Larasari, A. Y. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi dalam Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak. In *Bisnis, Manajemen dan Akuntansi* (Vol. 17, Issue 1).
- Cook, D. A., & Artino, A. R. Jr. (2016). Motivation to learn: An overview of contemporary theories. *Medical Education*, 50(10), 997–1014.
<https://doi.org/10.1111/medu.13074>
- Dewan Perwakilan Rakyat (DPR RI). (2023). *Puan: Genjot Pertumbuhan Ekonomi Demi Atasi Masalah Pengangguran*. <https://emedia.dpr.go.id/2023/11/12/puan-genjot-pertumbuhan-ekonomi-demi-atasi-masalah-pengangguran/>.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2018). *Direktori Layanan Perpajakan Edisi 1 Tahun 2018*. <https://monevkeu.ekon.go.id/wp-content/uploads/2021/06/Buku-Direktori-Layanan-Perpajakan-v.2018-Edisi-1-1.pdf>
- Djamarah, S. B. (2008). *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif* (Edisi revisi). Jakarta, Indonesia: Penerbit Rineka Cipta.

- Direktorat Jenderal Pajak. (2021). *Laporan Tahunan 2021: Berkontribusi Bersama dalam Pemulihan Ekonomi Nasional*. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Ershad, S. M. D. (2017). *Role of Training and Development in Organization*. *Journal of Emerging Technologies and Innovative Research (JETIR)*, 4(12), 184–190.
- Fang, J. (2023). *Application and limitations of the expectancy theory in organizations*. *Advances in Economics, Management and Political Sciences*, 54(1), 7–12.
- Fauzy, A. (2016). *Metode sampling*. Jakarta: Universitas Terbuka Press.
- George, T. (2021). *A guide to explanatory research*. Scribbr. <https://www.Scribbr.Com/Methodology/Explanatory-Research/>.
- Ghanad, A. (2023). An overview of quantitative research methods. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 6(8), 3794–3803. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v6-i8-52>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23 (edisi 8)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gianie. (2023). Pengangguran Lulusan Perguruan Tinggi Meningkat. *Kompas*. <https://www.kompas.id/baca/riset/2023/11/27/pengangguran-lulusan-perguruan-tinggi-pascapandemi-meningkat>
- Hakim, A. (2021). Sekitar 60 persen pengangguran di Surabaya didominasi usia muda. *AntaraneWS Jatim*. <https://jatim.antaraneWS.com/berita/540221/sekitar-60-persen-pengangguran-di-surabaya-didominasi-usia-muda>
- Hariyanie, E., Widodo, W., Daengs, A. G. S., Zuhro, D., & Susanti, R. (2023). *Pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan Nafisa Production di Surabaya*. *JUMMA45: Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas 45 Surabaya*.
- Hapsari, N. E. (2023, February 8). Sepanjang 2022, Jumlah Mahasiswa Lulus Capai 1,85 Juta. *Republika.Co.Id*. https://republika.co.id/berita/rpr8km478/sepanjang-2022-jumlah-mahasiswa-lulus-capai-185-juta#google_vignette
- Hardani, Helmina, UstiaWaty, Utami, Istiqomah, Fardani, & Auliya. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Pustaka Ilmu.
- Heriyati. (2017). Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 7(1), 22–32. <https://media.neliti.com/media/publications/234884-pengaruh-minat-dan-motivasi-belajar-terh-4ba430c5.pdf>
- Herpratiwi, H., & Tohir, A. (2022). *Learning interest and discipline on learning motivation*. *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*, 10(2), 424–435. <https://doi.org/10.46328/ijemst.2290>
- Irma Aprianti, D., & Choirudin, S. (2022). Tantangan Bonus Demografi Bagi Pemerintah. *In Nusantara Innovation Journal* (Vol. 1, Issue 1).
- Janrosl, V. (2017). Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 18.
- Jayani, D. H. (2021, March 25). Program Studi Manajemen dan Akuntansi Paling Banyak di Indonesia. *Databoks*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/03/25/program-studi-manajemen-dan-akuntansi-paling-banyak-di-indonesia>
- Khairunnisah, & Fitriyani, A. L. (2023). Bonus Demografi dan Visi Indonesia Emas 2045. *Badan Pusat Statistika (BPS)*.

- https://bigdata.bps.go.id/documents/datain/2023_01_2_Bonus_Demografi_dan_Visi_Indonesia%20Emas_2045.pdf
- Kholis, N. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak (Studi Kasus Perguruan Tinggi Swasta di Kota Surakarta)*. 53(9), 1689–1699.
- Komarudin, M. F., & Afriani, R. I. (2018). Investigasi Minat Studi Brevet Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi di Stie Bina Bangsa. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 11(1), 45–60. www.cnnindonesia.com
- Kusumaningtyas, D. R. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengangguran Terdidik Di Satuan Wilayah Pembangunan Gerbangkertosusila Tahun 2010-2017*.
- <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/4904/4305>
- Makwana, D., Engineer, P., Dabhi, A., & Chudasama, H. (2023). Sampling methods in research: A review. *International Journal of Trend in Scientific Research and Development*, 7(3), 762–768.
- McKee, A. J. (2023). *Introduction to Operational Definitions in Research*. *Journal of Research Methodology*, 15(2), 45–58.
- Muamarizal, S., Samsir, & Marzolina. (2015). Pengaruh pengalaman kerja dan penilaian prestasi kerja terhadap pengembangan karir karyawan pada PT Jasaraharja Putera Cabang Pekanbaru. *JOM FEKON: Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 2(1), 1–21.
- Morris, L. S., Grehl, M. M., Rutter, S. B., Mehta, M., & Westwater, M. L. (2022). On what motivates us: A detailed review of intrinsic vs. extrinsic motivation. *Psychological Medicine*, 52(10), 1801–1816. <https://doi.org/10.1017/S0033291722001611>
- Michell, J. (2020). *Measurement: Assignment of numbers to represent qualities (Philosophical Studies in Measurement)*, 12(1), 23–45
- Mweshi, G. K., & Muhyila, M. (2024). Determining A Statistical Analysis for the Quantitative Study in Research. *Advances in Social Sciences Research Journal*, 11(7), 187–231. <https://doi.org/10.14738/assrj.117.17018>
- Novitayanti, D., Doddy, M. D. A. B., & Nasution, N. (2020). The Effect of Career Development and Motivation on Employee Performance in Syariah Mandiri Bank Regional III Office Jakarta. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8(1), 44–62. <https://doi.org/10.46899/jeps.v8i1.175>
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Prianto, A., & Yuliati. (2017). *Pengaruh kualitas lulusan terhadap kesiapan kerja mahasiswa di Jawa Timur*.
- Pusat Penerimaan Mahasiswa Baru, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. (2025). *Program studi dan daya tampung jalur SNBT*. Diakses 16 Juni 2025, dari <https://ppmb.upnjatim.ac.id/jalur-snbt/>
- Putri, N. E., & Agustin, D. (2018). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus: KPP Pratama Kebayoran Kota Jakarta Selatan. *Media Akuntansi Perpajakan*, 1(9), 1–9.
- Prestasi Mahasiswa UPN Veteran Jakarta. (2025, July 6). *Statistik aktivitas mahasiswa per minggu*. Retrieved July 6, 2025, from <https://presma.upnvj.ac.id/statistik.html>
- Rahayu, Erawati, & Primastiwi. (2021). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Sosial, Dan Motivasi Ekonomi

- Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 4(2).
- Rahmatika, G. (2022, December 26). Lowongan Kerja Terbatas, Perjuangan Sarjana Kian Keras. *KumparanBisnis*.
<https://kumparan.com/kumparanbisnis/lowongan-kerja-terbatas-perjuangan-sarjana-kian-keras-1zVysz8IrPr/full>
- Rizaty, M. (2023, November 9). Data Jumlah Penduduk Indonesia (2013-2023). <https://DataIndonesia.Id/Varia/Detail/Data-Jumlah-Penduduk-Indonesia-20132023>.
- Salsabila, R. R., Afifudin, & Hariri. (2021). Pengaruh Minat, Pengetahuan, dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Brevet Pajak. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(10), 96–105.
- Siregar, S. (2017). *Metode penelitian kuantitatif: Dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS*. Kencana.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). *Evaluasi validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif: Sebuah studi pustaka*. *Journal of Education Research*, 5(4), 5599–5609.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Susilowati. (2019). Modul Matakuliah Statistik Deskriptif. *Repository Universitas Bina Sarana Informatika*.
- Syardiansah. (2016). *Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II)* (Vol. 5, Issue 1). MEI.
<https://media.neliti.com/media/publications/196966-none-017fcb72.pdf>
- Trivedi, A. J., & Metha, A. (2019). Maslow's Hierarchy of Needs-Theory of Human Motivation. In *International Journal of Research in all Subjects in Multi Languages [Author: Anjanaen J. Trivedi]* (Vol. 7, Issue 6). www.raijmr.com
- Toisuta, A. M., & Purba, R. T. (2023). Hubungan minat belajar terhadap hasil belajar kognitif mata pelajaran Bahasa Mandarin kelas 3 SD Kristen Kalam Kudus Timika. *Aletheia Christian Educators Journal*, 4(1), 13–18.
<https://doi.org/10.9744/aletheia.4.1.16-21>
- Wuntu, C. N., & Moge, T. (2022, Desember). *The Impact of Human Resources Training in Improving Organizational Performance*. Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1).